

Penggunaan Antibiotik sebagai Dasar Penyusunan Analisis ABC di Klinik Satelit Universitas Indonesia Tahun 2019 = The Use of Antibiotics as The Basis for Preparation of ABC Analysis at The University of Indonesia Satellite Clinic in 2019

Putu Dewi Pramesti Setya Iswari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20515302&lokasi=lokal>

Abstrak

Persediaan obat yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pengeluaran biaya yang tidak efisien, meningkatkan resiko kerusakan, dan menyebabkan terjadinya kekosongan persediaan yang dibutuhkan. Pada tahun 2018, prevalensi penyakit infeksi cukup tinggi di Klinik Satelit UI Makara sehingga persediaan antibiotik perlu dikelola dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan antibiotik di Klinik Satelit UI Makara pada tahun 2019. Studi ini dilakukan secara kuantitatif dengan metode analisis ABC. Desain penelitian adalah cross-sectional dengan pengumpulan data secara retrospektif menggunakan resep yang berisi antibiotik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Jumlah sampel penelitian ini adalah 6.670 resep.

Berdasarkan analisis ABC pemakaian pada obat oral, obat-obatan yang termasuk di kelompok A yaitu Amoksisilin 500 mg, Sefadroksil 500 mg, Sifrofloksasin 500 mg, FG Troches, dan Sefiksim 200 mg. Obat-obatan yang termasuk kelompok B yaitu Sefiksim 100 mg, Primadex forte, Metronidazol 500 mg, Co Amoxiclav 625 mg, Klindamisin 300 mg, Metronidazol 250 mg, dan Milorin 300 mg. Sedangkan obat-obatan yang termasuk kelompok C yaitu Linkomisin 500 mg, Isoniazid 300 mg, Levofloksasin 500 mg, Doksisisiklin 100 mg, Doxihat 100 mg, Rifampisin 450 mg, Tiamfenikol, Kotrimoksazol, Rifampisin 600 mg, Etambutol 500 mg, Pirazinamid, Azitromisin 500 mg, Isoniazid 150 mg, Amoksisilin sirup kering (125 mg / 5 ml), Eritromisin 500 mg, dan Sefadroksil sirup (250 mg / 5 ml).

Berdasarkan analisis ABC pemakaian pada obat topikal, obat-obatan yang termasuk di kelompok A yaitu Gentamisin salep kulit, Erlamycetin tetes mata, Gentamisin krim, Cendo xitrol tetes mata 0,6 ml, Chloramfecort krim, Fuson krim, Klorfeson krim, Genoint krim, Reco tetes mata, Ociderm N krim, dan Kloramfenikol salep mata. Obat-obatan yang termasuk kelompok B yaitu Mupirocin krim, Cendo Xitrol tetes mata 5 ml, Alletrol tetes mata, Ottopain tetes telinga, dan Gentalex krim. Sementara itu, obat-obatan yang termasuk dalam kelompok C yaitu Kloramfenikol tetes mata, Kloramfenikol tetes telinga, Cendo Mycos salep mata, Burnazin krim, Cendo Fenicol tetes mata, Betason N krim, Kloramfenikol krim, Otopraf tetes telinga dan Polidemisin tetes mata. Pengetahuan terkait tingkat prioritas obat ini sangat diperlukan untuk membantu perencanaan obat.

.....Drug supplies that are not properly managed can lead to inefficient expenses, increase the risk of damage, and lead to vacancies in needed supplies. In 2018, the prevalence of infectious diseases was quite high at the UI Makara Satellite Clinic so that antibiotic supplies needed to be managed properly. This study aims to analyze the use of antibiotics at the UI Makara Satellite Clinic in 2019. This study was conducted quantitatively with the ABC analysis method. The study design was cross-sectional with retrospective data collection using a prescription containing antibiotics. The sampling technique used was total sampling. The number of samples in this study was 6,670 recipes.

Based on the ABC analysis of the use of oral drugs, drugs included in group A, namely Amoxicillin 500 mg,

Cefadroxil 500 mg, Ciprofloxacin 500 mg, FG Troches, and Cefixime 200 mg. Drugs belonging to group B namely Cefixime 100 mg, Primadex forte, Metronidazole 500 mg, Co Amoxiclav 625 mg, Clindamycin 300 mg, Metronidazole 250 mg, and Milorin 300 mg. Meanwhile the drugs included in group C were Lincomycin 500 mg, Isoniazid 300 mg, Levofloxacin 500 mg, Doxycycline 100 mg, Doxihat 100 mg, Rifampicin 450 mg, Thiamphenicol, Cotrimoxazole, Rifampicin 600 mg, Ethambutol 500 mg, Pyrazinamide, Azithromycin 500 mg, Isoniazid 150 mg, Amoxicilin dry syrup (125 mg / 5 ml), Erythromycin 500 mg, Cefadroxil syrup (250 mg / 5 ml), and Floxifar 500 mg.

Based on the ABC analysis of the use of topical drugs, the drugs included in group A were Gentamycin ointment, Erlamycetin eye drop, Gentamycin cream, Cendo xitrol eye drop 0,6 ml, Chloramfecort cream, Fuson cream, Klorfeson cream, Genoint cream, Reco eye drop, Ociderm N cream, and Chloramphenicol eye ointment. Drugs belonging to group B namely Mupirocin cream, Cendo xitrol eye drop 5 ml, Alletrol eye drop, Ottopain ear drop, and Gentalex cream. Meanwhile the drugs included in group C were Chloramphenicol eye drop, Chloramphenicol ear drop, Cendo mycos eye ointment, Burnazin cream, Cendo fenicol eye drop, Betason N cream, Chloramphenicol cream, Otopraf ear drop, and Polidemisim eye drop. Knowledge regarding the priority level of this drug is needed to assist drug planning.